

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana yang dapat mempersatukan setiap warga negara menjadi suatu bangsa. Melalui pendidikan setiap peserta didik difasilitasi, dibimbing dan dibina untuk menjadi warganegara yang menyadari dan merealisasikan hak dan kewajibannya. Perlu diketahui bahwa manusia sejak lahir sudah ada pendidikan, namun dalam prakteknya senantiasa berbeda-beda tergantung situasi dan kondisi pada waktu itu.

Pendidikan pada arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih¹. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Oleh karena itu setiap peserta didik berhak mendapatkan pengajaran yang sama. Dalam tugasnya sehari-hari guru dihadapkan pada suatu tantangan yaitu harus memberi pengajaran yang sama kepada

¹Kunaryo Hadikusumo,dkk., *Landasan Pendidikan*. (Jakarta:Rosdakarya,2006), hal.40

peserta didik yang berbeda-beda. Perbedaan itu berasal dari lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, jenis kelamin dan lain-lain. Dalam belajar mengajar disekolah, guru bertugas sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik. Tugas utama dari peserta didik adalah belajar. Kegiatan belajar dari setiap peserta didik berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor yang mempengaruhi diri dalam diri peserta didik dan faktor yang berasal dari luar peserta didik.

Dalam kegiatan belajar, minat dan perhatian mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang amat besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan peserta didik tersebut akan tekun dan memperoleh prestasi yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, jika peserta didik tersebut belajar dengan minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka prestasi belajar akan diperoleh lebih baik.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Tinggi rendahnya minat belajar peserta didik dalam pelajaran IPA tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

Mata pelajaran IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis dan bukan hanya kumpulan fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja akan tetapi juga merupakan proses penemuan.²

² Sarinah, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.109

Demikian juga pembelajaran IPA cukup kontekstual dari sisi kebutuhan peserta didik untuk belajar mengembangkan dirinya sementara belajar berangkat dari kebutuhan peserta didik akan mudah membangkitkan minat dan perhatian belajar peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut, sehingga mereka dapat meraih hasil yang lebih optimal. Ketika peserta didik tidak lagi merasa berminat untuk mengikuti pelajaran ini tentunya akan memberikan dampak pada tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik dibidang mata pelajaran IPA.

Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk mengkaji lebih mendalam melalui kegiatan penelitian ini yang erat kaitannya dengan masalah minat dan perhatian belajar peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran IPA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hubungan minat belajar peserta didik untuk belajar terhadap prestasi belajar, khususnya mata pelajaran IPA.
2. Hubungan perhatian peserta didik untuk belajar terhadap prestasi belajar, khususnya mata pelajaran IPA.
3. Hubungan minat dan perhatian peserta didik secara bersama – sama terhadap prestasi belajar, khususnya mata pelajaran IPA.
4. Sebagian peserta didik masih menyibukkan diri di dalam kelas.
5. Perlunya minat untuk belajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

6. Perlunya perhatian dalam belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Untuk mengatasi agar permasalahan yang dibahas tidak meluas dan focus masalah menjadi semakin jelas maka penelitian ini membatasi focus permasalahan sebagai berikut :

1. Masalah yang ingin dikaji adalah hubungan antara minat dan perhatian dengan prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran IPA.
2. Peserta didik yang diteliti adalah kelas tinggi (kelas V) MI Bendiljati Wetan

D. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas V MI Bendiljati Wetan?
2. Adakah hubungan antara perhatian peserta didik dengan prestasi belajar mata pelajaran IPA kelas V MI Bendiljati Wetan?
3. Adakah hubungan secara bersama - sama antara minat dan perhatian belajar peserta didik dengan prestasi belajar mata pelajaran IPA kelas V MI Bendiljati Wetan?

E. Tujuan

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat dan perhatian belajar secara bersama – sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan³. Hal ini dimaksudkan sebagai pengarah, pedoman dan tuntunan dalam pelaksanaan pengumpulan maupun pengolahan data penelitian baik data lapangan maupun literatur. Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
2. Ada hubungan perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
3. Ada hubungan secara bersama – sama minat belajar dan perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran IPA di MI Bendiljatiwetan Sumbergempol Tulungagung.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 64

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dan acuan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai salah satu bahan referensi bacaan yang dapat dijadikan sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan penelitian pada khususnya.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi kepala sekolah, bermanfaat untuk memberikan bimbingan dan pembinaan agar guru-guru dapat selalu berupaya memberikan pembelajaran yang lebih menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik.
- b. Dengan mengetahui tingkat minat dan perhatian belajar peserta didik menjadi sumber informasi bagi guru untuk lebih menumbuh kembangkan minat dan perhatian belajar peserta didik.
- c. Bagi siswa, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya minat dan perhatian terhadap prestasi belajar peserta didik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan yang lebih baik lagi.

H. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran ketika mencermati judul skripsi hubungan minat dan perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah yang dipandang menjadi kata kunci:

1. Konseptual

a. Minat

Menurut Hilgart, minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.⁴ Kegiatan yang diminati akan diperhatikan secara terus – menerus dan apabila dilakukan akan disertai rasa senang.

b. Perhatian

Menurut Achmad Ghazali, perhatian sebagai salah satu aktivitas psikis, dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang dipertingi. Jiwa itu pun semata – mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) ataupun sekumpulan objek – objek.⁵

c. Prestasi

Menurut Ngalim Purwanto, prestasi belajar adalah hasil – hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid – murid atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu.⁶

⁴ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cet-4 2013) hal.113

⁵ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : AR-RUZZ Media, 2007), hal. 178

⁶ Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA*. (Yogyakarta : Grasindo, 2015), hal. 75

Setelah diketahui istilah – istilah pada penegasan konseptual yang ada di dalam penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti jelaskan secara operasional terkait penelitian yang berjudul “Hubungan Minat dan Perhatian Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung”

2. Operasional

- a. Minat (variable X1) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan dari diri sendiri untuk mengetahui suatu informasi atau pengetahuan dan dilakukan dengan rasa senang.
- b. Perhatian (variable X2) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu pemusatan yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu tersebut.
- c. Prestasi (variable Y) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil yang telah dicapai setelah melakukan usaha belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian preliminier, bagian isi atau teks dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bagian preliminier, yang berisi halaman judul, halaman pengajuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian isi atau teks, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah bab ini berisi pembahasan yang didalamnya terdiri dari: pertama, minat belajar, kedua perhatian belajar, ketiga prestasi belajar. Keempat, hubungan minat dan perhatian siswa terhadap prestasi belajar siswa, paradigm penelitian dan penelitian terdahulu.

Bab III ini akan dijelaskan tentang, jenis penelitian, populasi, sampel, dan sampling penelitian, variable penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis.

Bab V adalah pembahasan yang terdiri dari pembahasan rumusan masalah.

Bab VI adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran.

